BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Waru Sidoarjo dan berdasarkan pembahasan hasil penelitian dengan memperhatikan pada fokus penelitian, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Waru telah dilaksanakan mulai tahun ajaran 2010/2011. Penerapannya tidak jauh berbeda dengan penerapan pembelajaran pada umumnya, hanya saja dalam pendidikan karakter ada muatan nilai-nilai karakter yang diselipkan dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari perencanaan yang dibuat dalam bentuk Silabus dan RPP berkarakter. Karakter yang diharapkan disesuaikan dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang telah ditetapkan. Dari hasil analisis pada SK-KD serta indikator yang hendak dicapai, dicanangkan strategi dan metode pembelajaran yang di dalamnya terdapat muatan karakter yang diharapkan. Sedangkan dalam hal evaluasi karakter disamakan dengan evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator yang diharapkan.
2. Bahwa faktor penghambat dalam implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu kurangnya jam pelajaran untuk lebih membiasakan siswa membaca al-Qur'an dengan bacaan yang benar, tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya sarana laboratorium agama yang diharapkan mampu meningkatkan pemahaman agama siswa serta masih kurangnya dukungan dari semua warga sekolah terkait penerapan pendidikan karakter (konsep keteladanan). Sedangkan faktor pendukungnya yaitu adanya workhsop-workshop pelaksanaan pendidikan karakter dari pihak sekolahan, kerjasama dari guru lain dengan cara saling transfer ilmu, serta adanya kegiatan pembiasaan keagamaan di luar jam sekolah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran-saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk guru PAI, dalam pengevaluasian pembelajaran berkarakter, alangkah lebih bagusnya jika evaluasi itu tidak hanya berupa evaluasi pembelajaran, tetapi juga ada evaluasi karakter siswa tersendiri yang bisa diukur mulai dari awal semester hingga akhir semester. Dengan begitu, hasil dari evaluasi pendidikan karakter dapat dijadikan acuan untuk semester yang akan datang.
2. Untuk pengelola musholla, hendaknya perlu adanya sholat dhuhur berjama'ah dengan menunjuk beberapa siswa sebagai muadzin dan didampingi oleh beberapa guru yang lain. Karena menurut pengamatan peneliti, ketika jam istirahat kedua masih kurangnya kesadaran siswa dalam melaksanakan sholat dhuhur dengan alasan yang sederhana seperti malas, tidak membawa mukenah (bagi perempuan), malu kalau berangkat sendirian, dan sebagainya. Dan diharapkan adanya kerjasama dengan seluruh warga sekolah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id